



PENYULUHAN PENGELOLAAN OBAT BAGI LANSIA DAN KELUARGA DI KELURAHAN AIE PACAH KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Siska Ferilda^{*1}, Sandra Tri Juli Fendri², Erni Maywita³, Betty Fitriyasti⁴

¹Program Studi Farmasi Klinis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah

²Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Perintis Indonesia

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Baiturrahmah

⁴Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah
(siskaferilda1234@gmail.com/081317455163)

ABSTRAK

Proses penuaan mengakibatkan terjadinya perubahan pada berbagai organ di dalam tubuh seperti sistem gastrointestinal, sistem genitourinaria, sistem endokrin, sistem immunologis, sistem serebrovaskular, sistem saraf pusat dan sebagainya. Hal menyebabkan lansia memerlukan obat yang cukup banyak untuk mengatasi masalah yang mereka hadapi. Pada Pengabdian kali ini kami akan melakukan penyuluhan mengenai pengelolaan obat bagi lansia dan keluarga agar mereka nantinya dapat memperoleh, menyimpan, menggunakan dan membuang obat yang sudah tidak layak lagi secara benar. Lokasi dilakukan di mesjid Almira Perumahan Maharani kelurahan Aie Pacah pada bulan 01 November 2023. Pengabdian ini di dihadiri 30 orang peserta pemberian materi penyuluhan dengan persentasi dan diskusi. Hasil kuiseioner yang diberikan di awal dan di akhir pengabdian terlihat adanya peningkatan pengetahuan dari peserta pengabdian hal ini terlihat dengan nilai $P < 0,05$ dari uji Wilcoxon
Kata kunci : Lansia, Pengelolaan obat, DaGuSiBu

ABSTRACT

The aging process results in changes in various organs in the body such as the gastrointestinal system, genitourinary system, endocrine system, immunological system, cerebrovascular system, central nervous system and so on. This causes the elderly to need quite a lot of medication to overcome the problems they face. In this service, we will provide counseling regarding medication management for the elderly and their families so that they can later obtain, store, use and dispose of medication that is no longer suitable. The location will be at the Almira mosque, Maharani Housing, Aie Pacah sub-district at 01 November 2023. This service was attended by 30 participants who provided educational materials with presentations and discussions. The results of the questionnaires given at the beginning and at the end of the service show an increase in the knowledge of the service participants, this can be seen with a P value < 0.05 from the Wilcoxon test

Keywords: Elderly, drug management, DaGuSiBu

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004, lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas.¹ Dilihat dari data perkembangan penduduk kelurahan aie pacah didapatkan jumlah lansia yang berumur diatas 60 tahun 2021-2022

terdapat peningkatan dari 948 orang menjadi 1.258 orang.

Pada usia ini terjadi penurunan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan luar. Fungsional tubuh juga mengalami penurunan mulai dari penurunan fungsi organ (fisiologis), penurunan pengetahuan (kognitif), dan

penurunan psikologis. Penurunan fungsional tubuh ini menyebabkan komplikasi penyakit mulai dari penyakit akut hingga penyakit kronis seperti hipertensi, diabetes, *cardiovascular disease*, stroke dll. Komplikasi penyakit dapat menyebabkan pasien lansia menerima obat dalam jumlah yang banyak (lebih dari 5 jenis obat) dalam sekali terapi atau yang biasa disebut dengan polifarmasi.²

Berdasarkan Permenkes RI No. 35 tahun 2014 mengenai pelayanan kefarmasian di rumah (*Home Pharmacy Care*) dimana apoteker sebagai pemberi layanan diharapkan juga dapat melakukan pelayanan kefarmasian yang bersifat kunjungan rumah, khususnya untuk kelompok lansia dan pasien dengan pengobatan penyakit kronis lainnya. Adapun pelayanan kefarmasian di rumah yang dapat dilakukan oleh apoteker meliputi penilaian/pencarian (*assessment*) masalah yang berhubungan dengan pengobatan, identifikasi kepatuhan pasien, pendampingan pengelolaan obat dan/atau alat kesehatan di rumah, konsultasi masalah obat atau kesehatan secara umum, dan monitoring pelaksanaan, efektifitas dan keamanan penggunaan obat berdasarkan catatan pengobatan pasien.³

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan penyuluhan pengelolaan obat pada lansia dan keluarga di kelurahan Aie Pacah ini dibagi menjadi beberapa tahap:

1. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

- a. Penyusunan proposal
- b. Pengurusan perizinan
- c. Persiapan materi

2. Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah penyuluhan interaktif, yaitu tim pengabdian membagikan materi mengenai pengelolaan obat pada lansia dan kemudian dilanjutkan dengan diskusi.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ubaida Assalwa dkk diperoleh data dari 108 responden lansia, sebanyak 51,85% menjawab lansia menebus obat untuk dirinya sendiri, sebanyak 12,96% keluarga lansia membantu lansia untuk minum obat, sejumlah 21,30% menyimpan obat untuk lansia disembarang tempat, dan 60,19% obat langsung dibuang ke tempat sampah tanpa dihancurkan/dikeluarkan isinya terlebih dahulu.²

Dari survey awal kepada beberapa lansia di kelurahan Aie Pacah didapatkan keterangan sebagai berikut:

1. sebagian lansia dan keluarga membeli tidak diapotek maupun tokoh obat
2. Meminum obat antibiotik tidak sampai habis
3. Menyimpan obat sembarangan
4. Membuang obat yang tidak berguna lagi langsung ketempat sampah

Oleh sebab itu kami merasa perlu melakukan penyuluhan mengenai pengelolaan obat kepada lansia di kelurahan aie pacah yang merupakan desa binaan dari Universitas Baiturrahmah

Adapun materi yang digunakan merupakan materi dari Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dalam hal pengelolaan obat yang baik

Pada pelaksanaan ini mitra yaitu kelurahan aie pacah bertanggung jawab dalam mengumpulkan kelompok lansia didaerah kerjanya dan juga menyediakan tempat dilaksanakan penyuluhan pengelolaan obat bagi lansia dan keluarga

3. Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan menyebarkan kuisioner sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yang nantinya dapat dilihat tingkat keberhasilan dari penyuluhan ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Pengelolaan Obat Bagi Lansia Dan Keluarga Di Kelurahan Aie Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang dilaksanakan pada tanggal 01 November 2023 di Mesjid Almira, Perumahan Maharani 2 Kelurahan Aie Pacah dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 30 orang.

Lansia banyak menggunakan obat-obatan dikarenakan Proses menua yang merupakan proses berkurangnya daya tahan tubuh dalam menghadapi rangsangan dari dalam maupun luar tubuh. Pada masa ini, sedikit demi sedikit seseorang akan mengalami kemunduran fisiologis, psikologis, dan sosial, dimana perubahan ini akan berpengaruh terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk pada aspek Kesehatan .⁴ hal ini menyebabkan lansia sangat membutuhkan obat-obatan sehingga sangatlah mereka dan keluarga mengetahui cara pengelolaan obat yang baik

Pelaksanaan dimulai dengan penyebaran kuisioner awal untuk melihat tingkat pengetahuan peserta tentang pengelolaan obat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan pengelolaan obat bagi lansia. Dengan cara ini kita dapat mengukur tingkat pengetahuan peserta tentang pengelolaan obat. Materi penyuluhan mulai dari pengetahuan tentang penggolongan obat, bentuk-bentuk sediaan obat, cara memperoleh obat yang benar, bagaimana penggunaan obat yang benar, penyimpanan obat yang tepat serta bagaimana cara membuang obat yang baik. Hal ini biasa disingkat dengan istilah DaGuSiBu (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang). setelah penyuluhan dilakukan maka masuk ke sesi diskusi, pada sesi ini lansia dan keluarga sangat antusias bertanya mengenai obat-obat yang mereka gunakan. Terakhir dilakukan penyebaran kuisioner kembali untuk melihat tingkat keberhasilan dari penyuluhan yang dilakukan

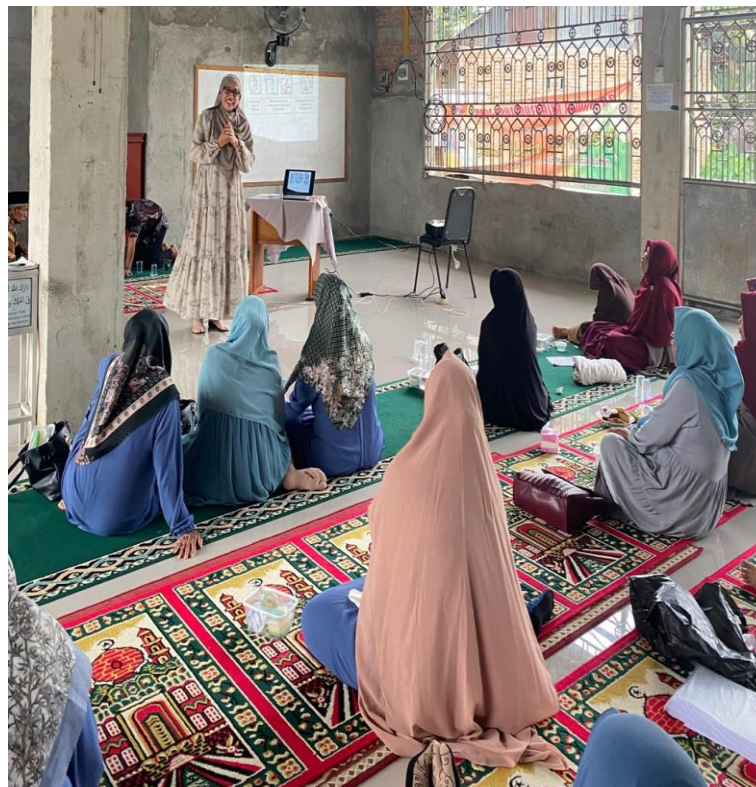


Foto.Kegiatan Penyuluhan



Hasil kusioner sebelum dan sesudah dilakukan dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk melihat ada atau tidaknya tingkat pengetahuan peserta setelah diberi penyuluhan. Hasil nilai P dari uji Wilcoxon yang dilakukan diperoleh $P < 0.05$. dengan demikian dinyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan lansia dan keluarga dari sebelum dilakukan penyuluhan dibandingkan setelah dilakuan penyuluhan. Hal ini dapat dikatakan bahwa penyuluhan yang dilakukan berhasil dilihat dari ini P uji Wilcoxon

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari kegiatan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Masih banyak lansia dan keluarga yang tidak mengetahui mengenai pengelolaan obat
2. Setelah dilakukan penyuluhan terlihat adanya peningkatan pengetahuan lansia dan keluarga mengenai pengelolaan obat.

SARAN

Pelaksanaan penyuluhan mengenai penggunaan obat pada lansia sedapat mungkin dapat dilakukan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan lansia dan keluarga

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia
2. Ubaida Assalwa, ddk. 2021. Profil Perilaku Pengelolaan Obat pada Lansia. Jurnal Farmasi Komunitas Vol. 8, No. 1
3. MenKes RI 2014, *Pelayanan Kefarmasian di Rumah (Home Pharmacy Care)*, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Jakarta.
4. Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. *Statistik Penduduk Usia Lanjut*. Penerbit Badan Pusat Statistik